

PEMANFAATAN SUNGAI SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS

ABDUR RASYID

Email:2010128210020@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Kota Banjarmasin merupakan Ibu Kota Provinsi Kecamatan Banjarmasin Selatan dan memiliki lima Kecamatan, yaitu ada Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Selatan, dan Banjarmasin Utara. Adanya langkah pemerintah Kota Banjarmasin dalam mengelola dan menata sungai sebagai tujuan wisata merupakan terobosan yang besar. Sungai yang mengelilingi kota Banjarmasin memiliki nilai seni dan keunikan budaya yang cukup menarik, tidak semua kota memiliki garis besar dan budaya kota seperti kota Banjarmasin. Objek wisata susur sungai Banjarmasin ini tak hanya berfokus menyuguhkan pada tempat bantaran sungai masyarakatnya saja, melainkan terdapat ada nilai sejarah, religi, belanja, kearifan lokal, dan lain sebagainya (Putro, H.P.N & Jumriani, J : 2020). Sebagai objek wisata, banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara tertarik datang ke Banjarmasin untuk melihat dan menikmati budaya masyarakat Banjar yang sangat kental dengan keidupan di sungai, pasar terapung yang merupakan budaya kehidupan masyarakat sendiri yang memanfaatkan sungai sebagai tempat berdagang, apabila sungai tercemar akan membuat masyarakat yang menggunakan sungai sebagai cara hidup sehari-hari untuk melakukan aktivitas sehari-hari akan sulit untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Sungai sebagai salah satu dari bentuk ekosistem dengan potensi besar untuk digunakan sebagai tempat wisata untuk menarik turis lokal maupun turismancanegara sendiri ke Indonesia. Peningkatan dari sector pariwisata sungai sendiri dengan ekosistem sungai yang mempunyai pesona yang sangat tinggi sehingga progress dan kapasistas dari sektor wisata di Indonesia sebagai tempat rekreasi untuk keluarga terutama dalam wisata alam ataupun ekowisata. Karen wisata menjadi salah satu penyumbang dari devisa negara terbesar hingga sekarang ini. Dikutip menurut Richard Khan (2010) dalam Dasman (2015) Pendidikan terus-menerus terkait erat dengan ruang dan waktu dimana relasi antara manusia dengan lingkungan alam mendapat tempatnya secara nyata. Terminologi Richard Khan, manusia yang adalah *homo sapiens* menyadari diri sebagai *homo ecologicus* terus mentransformasi diri melalui pendidikan sebagai *homo educans*. Menurut Prideaux & Cooper (2009) dalam Aulia (2017) dari penggunaan fungsi sungai yang mendalam dan padat khususnya dalam eksploitasi aliran sungai yang berlebihan, ditakutkan bakal sangat berdampak besar akan kelangsungan dari ekosistem sungai itu. Kegiatan dari pendayagunaan yang di luar kemampuan dari ekosistem sungai pada saat daya tampung akan kunjungan yang berlebihan tersebut berdampak terhadap penurunan kualitas sungai baik dari kualitas air ataupun keadaan alamnya sekitar dari sungai . Secara sosial, pendayagunaan aliransungai secara mendalam dapat berpengaruh terhadap bagaimana kehidupan dari masyarakat lokal saat mendayagunakan aliran sungai untuk menyokong aktivitas keseharian mereka. Sungai Martapura di Kota Banjarmasin adalah salah satu sumber daya alam yang saat ini telah dimanfaatkan dalam perjalanan sejarahnya sebagai sarana transportasi masyarakat, sarana perdagangan, kegiatan sehari-hari seperti mandi, buang air dan lainnya, sehingga menjadi salah satu potensi wisata yang bisa dikembangkan oleh pemerintah Kota Banjarmasin ataupun masyarakat Banjarmasin sendiri, potensi kehidupan masyarakat yang banyak menggunakan sungai juga bisa menjadikan ini sebagai salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh pemerintahan Kota Banjarmasin untuk mengembangkan sektor pariwisata khususnya berkaitan dengan ekowisata dan bisa menjadi bagian dari pembelajaran lingkungan dan ekologi di sekolah-sekolah dengan kearifan lokal.

TEORI Sungai

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.35 Tahun 1991, sungai dapat didefinisikan sebagai tempat dan wadah serta jaringan pengaliran udara dari mata air sampai muara dengan batas kanan dan kiri serta sepanjang aliran melalui garis pembatas. Sungai merupakan ekosistem perairan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik alam maupun aktivitas manusia di daerah aliran sungai (DAS). Menurut Siti Fadjarjani dkk (2018), sungai merupakan jaringan alur-alur di permukaan bumi yang terbentuk secara alami, dari hulu yang kecil hingga ke hilir yang besar. Air hujan yang jatuh dipermukaan bumi selama perjalanannya menguap sebagian kecil dan sebagian besar mengalir dalam bentuk kecil, kemudian menjadi alur sedang dan kemudian terkumpul dalam satu saluran besar atau utama. Sungai itu sendiri terbagi dalam beberapa bentuk, dari sumber air yang kemudian mengalir keluar hingga ke anak-anak sungainya. Kemudian sebagian besar anak sungai akan membentuk sungai besar atau sungai utama, aliran air ini pada dasarnya akan membentuk parit-parit yang lebih rendah dan tebing serta tepian sungai di kedua sisinya. Dari sungai ketika bertemu tepi laut, dipilih oleh muara sungai. Pemanfaatan sungai adalah untuk pertanian, khususnya sistem irigasi, sebagai sumber air minum, sebagai penampung air hujan dan juga untuk berbagai jenis limbah seperti limbah rumah tangga, limbah industri rumah tangga, limbah pabrik dan sungai sangat berpotensi besar dijadikan sebagai onjek wisata yang berbasis sungai (Hadi, W : 2020).

Sumber pembelajaran ips

Sumber belajar (learning resources) adalah semua yang berupa data, orang, aktivitas serta wujud tertentu yang dapat digunakan pada saat proses belajar dan pembelajaran. Sumber belajar digunakan dalam membantu peserta didik pada saat proses pembelajaran. Sumber dimanfaatkan dalam pembelajaran yang akan menjadi bahan tambahan dalam pengalaman peserta didik dengan bertujuan agar tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

PEMBAHASAN

Kota Banjarmasin merupakan Ibu Kota Provinsi Kecamatan Banjarmasin Selatan dan memiliki lima Kecamatan, yaitu ada Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Selatan, dan Banjarmasin Utara. Adanya langkah pemerintah Kota Banjarmasin dalam mengelola dan menata sungai sebagai tujuan wisata merupakan terobosan yang besar. Sungai yang mengelilingi kota Banjarmasin memiliki nilai seni dan keunikan budaya yang cukup menarik, tidak semua kota memiliki garis besar dan budaya kota seperti kota Banjarmasin. Oleh sebab itu, masyarakat sangat baik untuk memanfaatkan potensi ini (Harini, S.M., Hadiyanor, E & Muhammad Fadhil Murabbi, P : 2021). Adanya masyarakat yang berdampingan hidup diantara sungai-sungai membuat masyarakat untuk memanfaatkan sungai sebagai daya tarik wisata. Sungai dijadikan sebagai salah satu objek wisata, adanya aktivitas wisata susur sungai yang menjadi aktivitas wisata yang dapat dirasakan turis saat berada di Kota Banjarmasin. Susur sungai Banjarmasin menyuguhkan pemandangan aktivitas masyarakat bantaran sungai, yaitu adanya Kampung Hijau, Kampung Biru dan lainnya. Objek wisata susur sungai Banjarmasin ini tak hanya berfokus menyuguhkan pada tempat bantaran sungai masyarakatnya saja, melainkan terdapat ada nilai sejarah, religi, belanja, kearifan lokal, dan lain sebagainya (Putro, H.P.N & Jumriani, J : 2020). Sebagai objek wisata, banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara tertarik datang ke Banjarmasin untuk melihat dan menikmati budaya masyarakat Banjar yang sangat kental dengan keidupan di sungai, pasar terapung yang merupakan budaya kehidupan masyarakat sendiri yang memanfaatkan sungai sebagai tempat berdagang, apabila sungai tercemar akan membuat masyarakat yang menggunakan sungai sebagai cara hidup sehari-hari untuk melakukan aktivitas sehari-hari akan sulit untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam pemanfaatan sungai ini sebagai sarana wisata masyarakat, peran Pemerintah terhadap wisata sungai di Banjarmasin ini berperan baik. Hal ini tentu merupakan langkah yang positif bagi masyarakat dalam dibantu untuk mengembangkan potensi wisata sungainya. Adanya aktivitas wisata sungai yang tercipta, masyarakat juga berdampak dalam kehidupannya, yaitu dampak besar yang terdapat ialah memberikan lapangan pekerjaan, adanya peran pemerintah tersebut yang membuat lapangan pekerjaan itu ada. Saat melakukan susur sungai pasti ada perahu (klotok) untuk alat transportasi menyusurnya, paman perahu termasuk sebagai masyarakat yang ada dalam lapangan pekerjaan itu, membuka jalan rezeki beliau dengan menyewa akan perahu dan menggunakan jasa

paman perahu untuk mengemudikannya. lapangan pekerjaan itu ada. Saat melakukan susur sungai pasti ada perahu (klotok) untuk alat transportasi menyusurnya, paman perahu termasuk sebagai masyarakat yang ada dalam lapangan pekerjaan itu, membuka jalan rezeki beliau dengan menyewa akan perahu dan menggunakan jasa paman perahu untuk mengemudikannya.

SIMPULAN

Kota Banjarmasin merupakan Ibu Kota Provinsi Kecamatan Banjarmasin Selatan dan memiliki lima Kecamatan, yaitu ada Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Selatan, dan Banjarmasin Utara. Adanya langkah pemerintah Kota Banjarmasin dalam mengelola dan menata sungai sebagai tujuan wisata merupakan terobosan yang besar. Sungai yang mengelilingi kota Banjarmasin memiliki nilai seni dan keunikan budaya yang cukup menarik, tidak semua kota memiliki garis besar dan budaya kota seperti kota Banjarmasin. Objek wisata susur sungai Banjarmasin ini tak hanya berfokus menyuguhkan pada tempat bantaran sungai masyarakatnya saja, melainkan terdapat ada nilai sejarah, religi, belanja, kearifan lokal, dan lain sebagainya (Putro, H.P.N & Jumriani, J : 2020).Sebagai objek wisata, banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara tertarik datang ke Banjarmasin untuk melihat dan menikmati budaya masyarakat Banjar yang sangat kental dengan keidupan di sungai, pasar terapung yang merupakan budaya kehidupan masyarakat sendiri yang memanfaatkan sungai sebagai tempat berdagang, apabila sungai tercemar akan membuat masyarakat yang menggunakan sungai sebagai cara hidup sehari-hari untuk melakukan aktivitas sehari-hari akan sulit untuk melakukan kegiatan sehari-hari.Saat melakukan susur sungai pasti ada perahu (klotok) untuk alat transportasi menyusurnya, paman perahu termasuk sebagai masyarakat yang ada dalam lapangan pekerjaan itu, membuka jalan rezeki beliau dengan menyewa akan perahu dan menggunakan jasa paman perahu untuk mengemudikannya.

REFERENSI

ABBAS, E. W., Hidayat Putra, M. A., & Noor Handy, M. R. (2019). Laporan Penelitian: PEMANFAATAN EKOWISATA SUNGAI MARTAPURA KOTA BANJARMASIN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS.

Putra, M. A. H. (2019). Building character education through the civilization nations children. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(1), 12-17.

Putra, M. A. H., Rahman, A. M., Jumriani, J., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Street Clowns in Banjarmasin City as a Life Survival Strategy. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 121-126.

Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31-38.

Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., & Handy, M. R. N. (2020). The Development of a Waste Bank as a Form of Community Participation in Waste Management. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 22-30.

Putra, M. A. H., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK JALANAN DI SEKOLAH KELAS KHUSUS PASAR LIMA BANJARMASIN. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 32-36.

Putra, M. A. H., & Subiyakto, B. (2021, February). Ecological Awareness Based on Religious Activities. In *The 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 311-314). Atlantis Press.

Syahrudin, S., Susanto, H., & Putra, M. A. H. (2020). Portrait of Community Economic Activities in The River as a Learning Resources on Social Studies With Local Culture-Based. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 178-187.

Hasanah, M., Putra, M. A. H., & Yuliani, R. (2021). IMPROVEMENT OF ECOLOGICAL INTELLIGENCE THROUGH EDUCATIONAL COMICS AS A OF LEARNING RESOURCES. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH* (Vol. 6, No. 2).

Norhayati, N., Abbas, E. W., & Putra, M. A. H. (2019). Social Interaction Pattern Jelai Riverbanks South Basirih. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 12-20.
Chicago

Mutiani, H. S., & Putra, M. A. H. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 128-133.
Chicago

Yuniarti, D., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2020). Economic Activities in Kuin Floating Market as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(2), 130-140.

ABBAS, E. W., Subiyakto, B., Mutiani, M., Jamaluddin, J., & Syahrin, M. A. (2017). Kehidupan Sosial Santri di Bantaran Sungai Kota Martapura Sebagai Sumber Belajar IPS. *Kehidupan Sosial*

Santri Di Bantaran Sungai Kota Martapura Sebagai Sumber Belajar IPS.